



E-LKPD TEKS HIKAYAT

Pembelajaran Teks Hikayat Berbasis Kearifan Lokal



KELAS

X

SMA/MA/Sederajat

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Tim Penyusun

Dr. Tressyalina, M.Pd., Dra. Ermawati Arief, M.Pd., Ena Noveria, M.Pd.,
Mona Putri Maharani

Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik Menyusuri Nilai dalam Cerita Lintas Zaman

Satuan pendidikan : sekolah menengah atas
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase/Kelas : E/X
Materi Pokok : Teks Hikayat
Alokasi Waktu : 4x pertemuan (8 JP)

Panduan penggunaan E-LKPD

Bagi Guru

- Guru harus memahami isi E-LKPD terlebih dahulu, sebelum menerapkannya dalam pembelajaran.
- Guru harus menjelaskan tujuan dan penggunaan E-LKPD ini dengan benar dan jelas.
- Berikan bimbingan kepada siswa dalam pembelajaran.
- Guru harus berperan sebagai fasilitator dan membantu siswa dalam mengaitkan situasi nyata ke dalam pembelajaran sehingga terbentuk suatu pengetahuan baru.
- Guru melakukan evaluasi dan penilaian.

Bagi Siswa

- Siswa membaca doa sebelum menggunakan E-LKPD ini.
- Siswa membaca Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) yang ingin dicapai.
- Siswa harus membaca dan memahami materi yang disajikan dengan teliti.
- Siswa dapat menanyakan kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.
- Siswa mengerjakan E-LKPD ini dengan jujur dan penuh tanggung jawab.
- Setelah selesai mengerjakan E-LKPD, siswa menekan tombol *finish* dan mengirimkan pekerjaannya ke e-mail guru

Capaian Pembelajaran

Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

Elemen	Capaian Per Elemen
 Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.
 Melihat dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.
 Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.
 Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.

Tujuan Pembelajaran

1. Mengevaluasi informasi yang terdapat pada teks hikayat untuk menemukan makna tersurat dan makna tersirat
2. Mengidentifikasi informasi yang mengungkapkan pro/kontra pada teks hikayat, dan memberikan komentar terhadap isi teks hikayat, serta membandingkan isi teks hikayat.
3. Memahami kaidah-kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks hikayat dan cerpen, serta menyajikan pandangan atau pesan yang terdapat pada teks hikayat dan mengkreasiannya sesuai dengan norma kesopanan, serta mengungkapkan simpati, empati, perasaan dan penghargaan sesuai dengan informasi yang terdapat pada teks hikayat.
4. Menulis gagasan, pikiran, pandangan atau pesan tertulis berdasarkan nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam teks hikayat ke dalam bentuk teks fiksi atau cerpen.

Profil Pelajar Pancasila

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Akhlak kepada Tuhan dan kepada Manusia

Berkebhinekaan Global: Mengenal dan menghargai budaya lokal

Bernalar Kritis: Mampu mengidentifikasi masalah dan mengambil kesimpulan

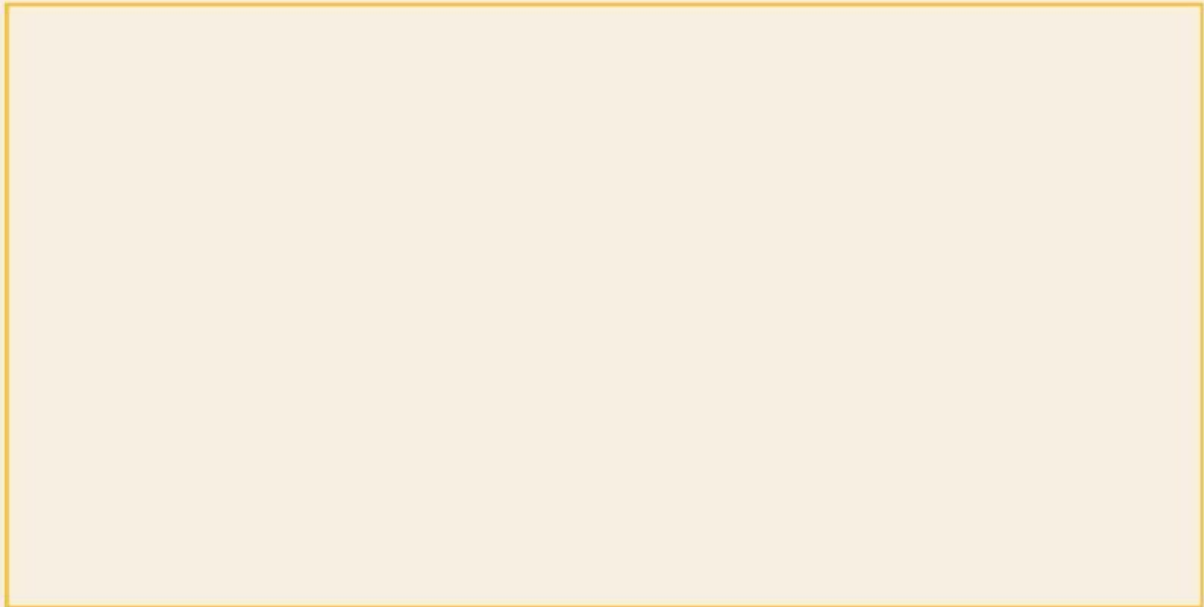
Ringkasan Materi

- Hikayat adalah karya sastra lama Melayu berbentuk prosa yang berisi cerita, undang-undang dan silsilah bersifat rekaan, keagamaan, historis, biografis, atau gabungan dari sifat-sifat itu, dibaca untuk pelipur lara; pembangkit semangat juang; atau sekadar untuk meramaikan pesta.
- Hikayat dan cerpen sama-sama merupakan cerita naratif berupa fiksi, ada perbedaan antara keduanya. Perbedaan kondisi sosial dan budaya pada saat cerita tersebut dibuat. Tokoh dalam teks hikayat lebih cenderung berlatar belakang nuansa kerajaan sedangkan cerpen pemilihan tokohnya lebih variatif.
- Nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra, termasuk hikayat yaitu: 1) nilai pendidikan yakni nilai yang berkaitan dengan semangat atau kemauan seseorang untuk terus belajar secara sadar; 2) nilai religious, nilai yang mengikat manusia dengan Pencipta alam dan seisinya; 3) nilai moral yakni suatu penggambaran tentang nilai-nilai kebenaran, kejujuran, dan ajaran kebaikan tertentu yang bersifat praktis; 4) nilai sosial berkaitan erat antara hubungan individu dan individu lainnya dalam satu kelompok.

Kegiatan 3

C. Menggunakan Kaidah Bahasa dalam Hikayat dan Cerpen

Pada kegiatan ini, Ananda diinstruksikan untuk memahami kaidah kebahasaan dalam teks hikayat dan cerpen. Untuk memahami kaidah kebahasaan dalam teks hikayat dan cerpen, Ananda dapat menyimak tayangan berikut ini.



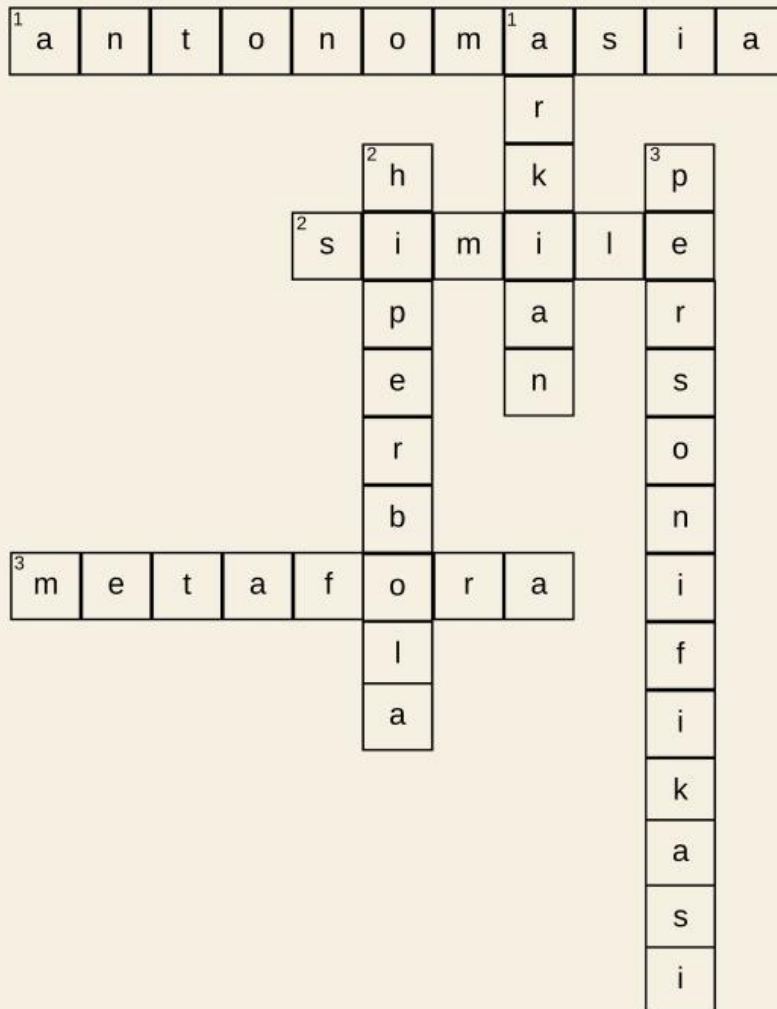
Sumber: <https://youtu.be/B1aB5WeEZmY?si=JccT992cTQP3HA1>

Ananda juga dapat membaca materi melalui link di bawah ini untuk dapat lebih memahami kaidah kebahasaan yang dalam teks hikayat.



Latihan

1. Isilah teka-teki silang di bawah ini sesuai kaidah kebahasaan teks hikayat dan teks cerpen yang Anda ketahui di bawah ini



Mendatar

1. Majas yang digunakan untuk menyebutkan seseorang berdasarkan ciri atau sifat yang menonjol
2. Majas yang membandingkan suatu hal dengan hal lainnya dengan menggunakan kata penghubung
3. Majas yang menggunakan kata atau kelompok kata untuk mewakili hal lain yang bukan sebenarnya

Menurun

1. Kata arkais yang memiliki arti "Kemudian"
2. Majas yang pernyataannya melebih-lebihkan sesuatu dari yang sebenarnya
3. Majas yang menyatakan benda mati maupun benda hidup yang bukan manusia sebagai sesuatu yang seolah-olah bersifat atau berlaku layaknya manusia

Latihan

2. Pernyataan yang benar di bawah ini adalah....

- ☐ Konjungsi urutan waktu digunakan dalam teks hikayat dan cerpen karena teks tersebut panjang
- ☐ Konjungsi urutan waktu hanya digunakan pada teks hikayat
- ☐ Konjungsi urutan waktu pada teks hikayat biasanya berupa kata arkais
- ☐ Kata arkais adalah kalimat modern

3. Kata pembanding yang tidak ada pada majas simile pada umumnya berupa....

- ☐ *bagai*
- ☐ *bak*
- ☐ *seperti*
- ☐ *andaikan*

4. Di bawah ini yang bukan merupakan kata arkais, adalah....

- ☐ *Alkisah*
- ☐ *Arkian*
- ☐ *Demikian*
- ☐ *Syahdan*

5. Contoh di bawah merupakan jenis majas....

*Alkisah, hiduplah seorang **pemuda yatim** pada zaman dahulu kala*

- ☐ antonomasia
- ☐ antomonosia
- ☐ Simile
- ☐ Personifikasi